

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Strategi Bisnis, dan *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak

Sapta Setia Darma¹⁾
saptasdarma@gmail.com

Ivanda Dwi Permata Sari²⁾
ivandadwips21@gmail.com

¹⁾²⁾Universitas Pamulang

ABSTRAK

Penelitian ini diselenggarakan untuk menelaah sejauh mana pertumbuhan penjualan, strategi bisnis, dan *thin capitalization* memengaruhi praktik penghindaran pajak pada entitas usaha di bidang *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2019–2023. Dengan pendekatan kuantitatif, studi ini menggunakan data sekunder. Pemilihan sampel menerapkan metode *purposive sampling*, menghasilkan 35 perusahaan sebagai subjek penelitian yang diamati selama lima tahun, sehingga terkumpul 175 unit observasi. Tahapan analisis data meliputi pengujian koefisien determinasi, uji t, dan uji f yang dioperasikan melalui dukungan perangkat lunak EViews 12. Hasil analisis memperlihatkan bahwa ketiga variabel, yakni pertumbuhan penjualan, strategi bisnis, dan *thin capitalization*, secara simultan memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun, ketika diuji secara parsial, pertumbuhan penjualan dan strategi bisnis tidak terbukti signifikan, sedangkan *thin capitalization* menunjukkan pengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, Strategi Bisnis, *Thin Capitalization*, Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi yang harus dibayarkan masyarakat atau entitas bisnis kepada negara tanpa adanya imbalan langsung. Kontribusi ini dimanfaatkan untuk mendukung bangsa dalam upaya meningkatkan kemakmuran masyarakat. Jika tidak ada pajak, seluruh kegiatan pemerintahan akan mengalami kesulitan.

Pajak memiliki 2 fungsi, yaitu fungsi anggaran (budgeter) dan fungsi mengatur (reguler). Fungsi anggaran menjadi penghasilan untuk mendanai biaya pengembangan. Sedangkan, fungsi mengatur sebagai alat untuk mengatur dan mengawasi kegiatan ekonomi (Mardiasmo, 2019).

Teori agensi ialah ikatan kesepakatan antara agen(penerima kontrak) dan prinsipal (penyedia kontrak) (Supriyono, 2018). Teori keagenan digunakan karena dapat mempengaruhi jumlah pembayaran pajak bisnis yang dipengaruhi oleh masalah keagenan, yaitu adanya konflik kepentingan manajerial dan pemegang saham.

Penghindaran pajak adalah tindakan yang dijalankan wajib pajak dalam mengecilkan atau melunasi kewajiban pajak mereka tanpa menyalahi hukum atau peraturan pajak (Pohan, 2019). Penghindaran yang dilakukan secara legal tidak melanggar hukum perpajakan, tetapi hanya memanfaatkan celah dalam hukum pajak suatu negara. Penghindaran pajak memberikan peluang bagi perusahaan untuk meminimalisir beban pajaknya, namun hal tersebut menyebabkan kerugian yang cukup besar terhadap pemerintahan (Yuliandana et al., 2021).

Pertumbuhan penjualan merupakan distribusi proporsional dari berbagai kategori produk terhadap total pendapatan penjualan bisnis (Setyawan et al., 2022). Peningkatan penjualan akan meningkatkan volume penjualan sehingga meningkatkan laba perusahaan.

Strategi bisnis adalah teknik bisnis mampu berkompetisi dengan para pesaingnya, karena setiap perusahaan harus menentukan dasar para pesaingnya setelah memasuki pasar dan menawarkan barang yang ingin dijual. (Pertwi & Masripah, 2023). Dengan perencanaan yang baik, perusahaan dapat menjamin pertumbuhan yang terus-menerus dan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Thin capitalization merupakan strategi pembiayaan yang dilakukan untuk memprioritaskan utang dibandingkan ekuitas dalam memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan (Salwah & Herianti, 2019). *Thin capitalization* mengoptimalkan negara dengan tarif pajak rendah & tinggi (*tax haven*) (Alim & Novita, 2021).

(Darma & Cahyati, 2022) Analisis parsial mengungkapkan bahwa *transfer pricing* terbukti memengaruhi pelaksanaan praktik penghindaran pajak. Sebaliknya, variabel *sales growth* maupun *capital intensity* tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam pengujian yang sama

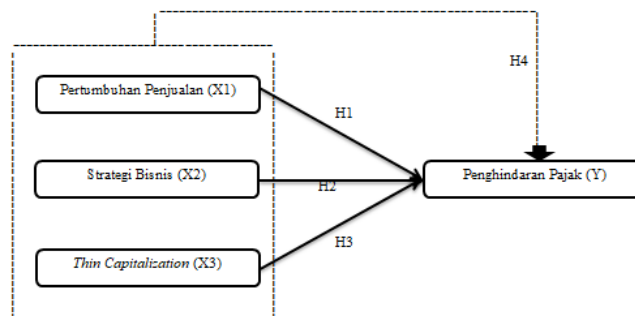
(Putri & Machdar, 2023) Berdasarkan temuan analisis parsial, dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis, biaya transfer, dan intensitas modal merupakan variabel yang memengaruhi praktik penghindaran pajak.

Hasil penelitian (Retdhawati & Habibah, 2022) menunjukkan bahwa, pada analisis parsial, kinerja keuangan dan usia perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Sebaliknya, variabel *thin capitalization* terbukti memiliki pengaruh dalam konteks yang sama.

Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah bagan teoritis tentang hubungan antara teori dan aspek-aspek tertentu yang telah ditentukan signifikan. Paradigma penelitian kemudian harus dikembangkan dari kombinasi variabel ini. Sebagai hasilnya, setiap pembentukan paradigma harus didasarkan pada kerangka kerja konseptual. (Sugiyono, 2019).

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak

Sejalan dengan teori agensi, yaitu investor (*principal*) menginginkan peningkatan profit yang signifikan, tetapi dengan profit yang signifikan maka beban pajak yang dibayar perusahaan mengalami peningkatan, maka dari itu agen sebisa mungkin meminimalisir beban pajak dengan mengelola kewajiban pajak secara efektif.

H1 : Diduga pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Penghindaran Pajak

Berkaitan teori agensi, yaitu agen akan menetapkan apa yang menjadi keuntungan diri sendiri, karena informasi yang lengkap terkait keadaan perusahaan. Manajer (agen) akan mengoptimalkan keuntungannya dengan penghindaran pajak yang dimana strategi bisnis dapat memotivasi manajer melakukan hal tersebut.

H2 : Diduga strategi bisnis berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak

Sesuai teori agensi, yaitu pemegang saham dan manajemen menginginkan bisnis mendapatkan laba yang besar tanpa mengurangi performa bisnis, sehingga manajemen melakukan pinjaman kepada mereka yang memiliki hubungan istimewa sehingga dapat memangkas beban pajaknya.

H3 : Diduga thin capitalization berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Strategi Bisnis, dan Thin capitalization Terhadap Penghindaran Pajak

Keterkaitan antara pertumbuhan penjualan, strategi bisnis, dan *thin capitalization* dengan praktik penghindaran pajak telah dipaparkan pada bagian sebelumnya.

H4 : Diduga pertumbuhan penjualan, strategi bisnis, dan thin capitalization secara simultan terhadap penghindaran pajak.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, yakni metodologi yang berpusat pada data yang dapat diukur dalam bentuk nilai numerik menggunakan instrumen statistik. (Sugiyono, 2020). Penelitian menggunakan data sekunder yang berarti informasi pendukung berupa materi tekstual yang dikumpulkan secara tidak langsung dari buku, makalah, jurnal, atau artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Penelitian menggunakan laporan keuangan tahun 2019-2023 di BEI menggunakan website www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah area penyamarataan dari objek atau subjek dengan total dan karakter yang dipilih untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2020).

Sampel ialah sebagian jumlah dan sifat yang dimiliki populasi (Nasution, 2023). Dalam penelitian ditetapkan sebanyak 175 sampel Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*, yakni metode penentuan sampel disesuaikan dengan sasaran penelitian.

Kriteria penelitian dalam penentuan sampel, yaitu :

1. Perusahaan di bidang *Consumer Non-Cylical*s yang terdaftar di BEI untuk tahun 2019 – 2023.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2019 - 2023.
3. Perusahaan tahun 2019-2023 yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan yang mengalami laba terus-menerus dari 2019 – 2023.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah tahap dasar penelitian untuk mengumpulkan data dalam rangka mengatasi masalah yang ada (Yusuf, 2014). Dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* yang berarti cara penentuan sampel sesuai dengan kriteria penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Pendekatan statistik deskriptif diterapkan guna menggambarkan profil data penelitian melalui penghitungan nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai tertinggi dan terendah dari setiap variabel yang dianalisis.
2. Regresi data panel mencakup tiga bentuk pemodelan, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.
3. Pemilihan model regresi data panel dilakukan dengan menerapkan tiga jenis pengujian, yakni uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.
4. Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk memvalidasi kecocokan data yang didapat untuk dikaji dengan metode regresi. Uji klasik menggunakan tiga pengujian, diantaranya : Pengujian normalitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa baik variabel independen maupun variabel dependen berdistribusi sesuai dengan pola distribusi normal. Data dikategorikan memiliki distribusi normal apabila nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Uji Multikolinearitas berfungsi dalam mengevaluasi apakah variabel independen dalam persamaan model berkorelasi. Kriteria yang menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas adalah jika nilai VIF < 10. Uji Heteroskedastisitas guna menentukan apakah sebuah model memiliki variasi yang sama dengan pengamatan lainnya dalam sebuah model. Kriteria yang menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas adalah jika nilai probabilitas *chi-square* > 0,05. Uji Autokorelasi untuk mendeteksi apakah model terdapat penyimpangan berupa adanya persamaan cara pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Penelitian menggunakan metode uji *Durbin-Watson* Kriteria yang menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi, yaitu :
 - a. Angka D-W dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif.
 - b. Angka $DU < DW < (4 - DU)$ maka tidak terjadi autokorelasi.
 - c. Angka D-W diatas +2 maka terjadi autokorelasi negatif.
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan sebagai penilaian seberapa banyak variabel bebas yang diterapkan dalam sebuah studi dapat menjelaskan variabel terikat.
6. Uji Statistik F berguna dalam memastikan apakah setiap variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan.
7. Uji Statistik T bertujuan guna menetapkan apakah ada pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen.

Operasional Variabel

Variabel Dependen

Penghindaran pajak merupakan cara yang dipraktikkan secara sah untuk meminimalisir beban pajak yang dibayar tanpa melanggar peraturan perundang-undangan. Penelitian menggunakan proksi ETR dalam menghitung penghindaran pajak (Rinaldi et al., 2023).

$$ETR = \frac{\text{Total beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Variabel Independen

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan ialah petunjuk dari perolehan pasar terhadap barang atau jasa, di mana laba dapat digunakan untuk mengukur seberapa cepat penjualan meningkat (Widodo & Wulandari, 2021). Dirumuskan perhitungan pertumbuhan penjualan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun sebelumnya}}{\text{Penjualan tahun sebelumnya}}$$

Strategi Bisnis

Strategi bisnis merupakan cara bisnis dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis. Semua operasi bisnis, termasuk perpajakan, dapat dipengaruhi oleh strategi bisnis. Hal ini dikarenakan setiap keputusan yang diambil manajer harus sesuai dengan strategi bisnis (Wardani & Khoiriyah, 2018). Maka perhitungan strategi bisnis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Market} = \frac{\text{Beban iklan}}{\text{Total penjualan}}$$

Thin Capitalization

Thin capitalization merupakan strategi pembiayaan yang dilakukan perusahaan dengan mengutamakan utang dibandingkan modal (Salwah & Herianti, 2019). *Thin Capitalization* dilakukan dengan memanfaatkan bunga utang untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Maka perhitungan dirumuskan sebagai berikut :

$$TCAP = \frac{\text{Utang}}{\text{Modal}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Table 1. Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.247293	0.249051	0.049482	1.010238
Median	0.224932	0.077599	0.029471	0.745220
Maximum	1.030782	10.34477	0.289691	6.354164
Minimum	0.000210	-0.882080	0.000123	0.102822
Std. Dev.	0.127567	1.268203	0.056700	1.044950
Skewness	4.029098	7.188210	1.870398	2.292131
Kurtosis	22.52683	54.23253	6.227982	8.985594
Jarque-Bera	3253.773	20646.17	178.0146	414.4787
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	43.27622	43.58388	8.659323	176.7918
Sum Sq. Dev.	2.831582	279.8508	0.559394	189.8852
Observations	175	175	175	175

Source : Data olahan Eviews, 2025

Berdasarkan data yang disajikan uji t dijelaskan sebagai berikut :

1 Penghindaran Pajak

Penelitian menghasilkan variabel penghindaran pajak memiliki nilai maksimum sebesar 1.030782 pada perusahaan Millenium Pharmacon Internati (SDPC), nilai minimum adalah 0.000210 pada perusahaan Smart Tbk dan nilai rata-rata ETR mencapai 0.247293 dengan standar deviasi 0.127567.

2 Pertumbuhan Penjualan

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel pertumbuhan penjualan menghasilkan nilai maksimum 10.34477 pada perusahaan Sekar Laut Tbk (SKLT), nilai minimum ialah - 0.882080 pada perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). Rata-rata pertumbuhan penjualan yaitu 0.249051 dan standar deviasi yaitu 1.268203.

3 Strategi Bisnis

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa variabel strategi bisnis menghasilkan nilai maksimum yaitu 0.286691 perusahaan Delta Djakarta Tbk (DLTA), nilai minimum yakni 0.000123 perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). Nilai rata-rata strategi bisnis yakni 0.049482 dan standar deviasi ialah 0.056700.

4 Thin Capitalization

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa variabel *thin capitalization* memberikan nilai maksimum sebesar 6.354164 perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS), nilai minimum Adalah 0.102822 perusahaan PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP). Nilai rata-rata *thin capitalization* yaitu 1.010238 dengan standar deviasi adalah 1.044650.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Table 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.129765	(34,137)	0.0000
Cross-section Chi-square	100.585566	34	0.0000

Source: Data diolah dengan Eviews, 2025

Perolehan mengungkapkan nilai probabilitas ialah $0.0000 < 0.05$ artinya model *fixed effect* yang diaplikasikan penelitian.

Uji Hausman

Table 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f.	Prob.
Cross-section random	11.556391	3	0.0091

Source: Data olah Eviews, 2025

Berdasarkan output yang ditampilkan dalam tabel, probabilitas *random cross-section* tercatat sebesar 0,0091, sehingga yang ditetapkan adalah *fixed effect*.

Uji Lagrange Multiplier

Table 4. Uji LM

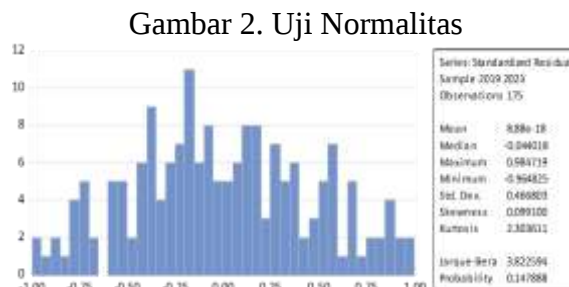
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	20.32311 (0.0000)	2.232714 (0.1351)	22.55562 (0.0000)
Honda	4.566116 (0.0000)	1.494227 (0.0676)	4.244297 (0.0000)
King-Wu	4.566116 (0.0000)	1.494227 (0.0676)	2.870023 (0.0020)
Standardized Honda	4.920429 (0.0000)	1.997240 (0.0229)	0.248190 (0.4020)
Standardized King-Wu	4.920429 (0.0000)	1.997240 (0.0229)	0.253639 (0.3999)
Gourierous, et al.	—	—	22.55562 (0.0000)

Source : Data olah Eviews, 2025

Nilai *Breusch Pagan* tercatat $0.0000 < 0.05$, menandakan bahwa model *random effect* menjadi pendekatan yang paling cocok untuk analisis.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Source: Data olahan Eviews, 2025

Pengujian diatas menghasilkan nilai probabilitas ialah 0.147888. Sehingga nilai probabilitas ($0.147888 > 0.05$) dapat dikatakan asumsi data telah terpenuhi dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji diaplikasikan guna mengevaluasi apakah persamaan model adanya korelasi antar variabel bebas. Apabila variabel bebas menghasilkan nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadinya multikolinearitas.

Table 5. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000280	3.084517	NA
X1	5.74E-05	1.049701	1.010506
X2	0.029386	1.825426	1.033667
X3	8.58E-05	1.988167	1.024524

Source : Data olahan Eviews, 2025

Nilai VIF variabel pertumbuhan penjualan sebesar 1.010506, variabel strategi bisnis sebesar 1.033667, dan *thin capitalization* sebesar 1.024524. VIF yang berada jauh di bawah ambang batas kriteria 10, sehingga menunjukkan tidak ditemukannya gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Table 6. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.383419	Prob. F(9,165)	0.1993
Obs*R-squared	12.27881	Prob. Chi-Square(9)	0.1980
Scaled explained SS	118.1573	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Source : Data Eviews, 2025

Menurut hasil analisis, tidak ada masalah heteroskedastisitas akibat nilai probabilitas chi-square adalah $0.1980 > 0.05$.

Uji Autokorelasi

Table 7. Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.636210	Mean dependent var	-7.085352
Adjusted R-squared	0.537960	S.D. dependent var	4.630835
S.E. of regression	0.526078	Sum squared resid	37.91550
F-statistic	6.475428	Durbin-Watson stat	2.091807
Prob(F-statistic)	0.000000		

Source : Data diolah dengan Eviews, 2025

Pengujian didapatkan bahwa nilai *durbin-watson* adalah 2.091807. Dengan sampel sebanyak 175, terlihat bahwa $dL = 1.7180$, dU bernilai 1.7877 dan $4-dU$ adalah 2.2113. Maka, dapat dinyatakan penelitian tidak mengalami autokorelasi, sebab $1.7877 < 2.091807 < 2.2113$.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Table 8. Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.636210	Mean dependent var	-7.085352
Adjusted R-squared	0.537960	S.D. dependent var	4.830835
S.E. of regression	0.526076	Sum squared resid	37.91550
F-statistic	6.475428	Durbin-Watson stat	2.091807
Prob(F-statistic)	0.000000		

Source: Data olahan Eviews, 2025

Pengujian ini mendapatkan Adjusted R-squared yang telah disesuaikan mencapai 0.537960 yang berarti 53.79% pertumbuhan penjualan, strategi bisnis, dan *thin capitalization* dapat menjelaskan penghindaran pajak dan sisanya 46.21% akan dijelaskan faktor lain diluar model.

Uji Simultan (Uji F)

Table 9. Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.636210	Mean dependent var	-7.085352
Adjusted R-squared	0.537960	S.D. dependent var	4.830835
S.E. of regression	0.526076	Sum squared resid	37.91550
F-statistic	6.475428	Durbin-Watson stat	2.091807
Prob(F-statistic)	0.000000		

Source: Data olahan Eviews, 2025

Hasil statistik F menunjukkan Fhitung yaitu 6.475428 dan nilai signifikan sebesar 0.000000 dan Ftabel adalah 2,66. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan, strategi bisnis, dan *thin capitalization* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, yang dibuktikan dengan hasil uji Fhitung > Ftabel ($6,475428 > 2,66$) dan prob (0,000000).

Uji Parsial (Uji T)

Table 10. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.481041	0.040320	-36.73211	0.0000
X1	0.001995	0.011518	0.173202	0.8627
X2	1.149133	0.607636	1.891153	0.0607
X3	-0.079775	0.034851	-2.289032	0.0236

Source: Data Eviews, 2025

Pada data uji t, maka bisa ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pada variabel pertumbuhan penjualan memperoleh nilai probabilitas $0.8627 > 0.05$ dan thitung yaitu 0.173202, maka didapatkan nilai thitung < ttabel yaitu $0.173202 < 1.65381$. sehingga dikatakan bahwa H1 diterima bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak menunjukkan pengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk variabel strategi bisnis menunjukkan nilai probabilitas mencapai $0.0607 > 0.05$ dan thitung yaitu 1.891153, maka didapatkan thitung > ttabel ($1.891153 > 1.65381$). Sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang menunjukkan strategi bisnis secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Variabel *thin capitalization* menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0.0236 < 0.05$ dan thitung ialah -2.289032, maka didapatkan thitung < ttabel ($-2.289032 < 1.65381$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H3 menyatakan *thin capitalization* memiliki dampak negatif secara parsial terhadap penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Studi ini bertujuan menginvestigasi sejauh mana pertumbuhan penjualan, strategi bisnis, dan *thin capitalization* berperan dalam memengaruhi praktik penghindaran pajak, baik secara simultan serta parsial yang terdapat pada perusahaan bidang konsumsi barang primer yang

tercatat di BEI tahun 2019-2023, dengan populasi sejumlah 132 perusahaan dan jumlah sampel ialah 175 data observasi. Setelah dilakukan kajian data, temuan penelitian mengindikasikan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara simultan karena pertumbuhan penjualan, strategi bisnis, dan *thin capitalization*. Analisis parsial memperlihatkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempunyai kontribusi signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal yang sama juga berlaku untuk strategi bisnis yang tidak menunjukkan dampak bermakna. Sebaliknya, *thin capitalization* menunjukkan hubungan negatif yang signifikan dengan praktik penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., & Novita, A. (2021). Pengaruh Sales Growth, Transfer Pricing Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA)*, 1(2), 2828–4232.
- Darma, S. S., & Cahyati, A. E. (2022). Pengaruh Transfer Prising, Sales Growth, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 14(1), 72–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/aktek.v14i1.1443>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (Ed. 2019). Andi.
- Nasution, A. F. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. In M. Albina (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (pertama). CV. Harfa Creative.
- Pertiwi, F. V., & Masripah, M. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Transfer Pricing, dan Strategi Bisnis terhadap Penghindaran Pajak. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.4746>
- Pohan, H. T. (2019). Analisis pengaruh kepemilikan institusi, rasio tobin q, akrual pilihan, tarif efektif pajak, dan biaya pajak ditunda terhadap penghindaran pajak pada perusahaan publik. *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI DAN KEUANGAN PUBLIK*, 4(2), 113–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jipak.v4i2.4464>
- Putri, Y. I., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Strategi Bisnis, Biaya Transfer, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Tanggung Jawab Sosial. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 2(1), 279–293. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i1.533>
- Retdhawati, M., & Habibah. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, THIN CAPITALIZATION DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 12426–12452. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.9071>
- Rinaldi, M., Harits, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2023). Pengaruh Leverage, Intensitas Modal Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 3(1), 551–566. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>
- Salwah, S., & Herianti, E. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i1.978>
- Setyawan, S., Haryanti, A. D., & Inata, L. C. (2022). *Dimensi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance*. UMMPress.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN KOMBINASI (MIXED METHODS)* (Sutopo (ed.); 2 ed.). ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, KOMBINASI*

- (*MIXED METHODS*) (Sutopo (ed.); 2, Cetakan ed.). ALFABETA, cv.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM Press.
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/2181/pdf>
- Widodo, S. W., & Wulandari, S. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, SALES GROWTH DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Sistem Informasi, Manajemen, dan Akuntansi (SIMAK)*, 19(01), 152–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.35129/simak.v19i01.174>
- Yuliandana, S., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31–42. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436>
- Yusuf, M. (2014). *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN* (1 ed.). Kencana.